

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Film “Ali & Ratu-Ratu Queens”

Gambar 4.1 Poster Film Ali & Ratu-Ratu Queens



Dalam film Ali & Ratu-Ratu Queens, seorang anak laki-laki berjuang untuk menemukan ibunya di New York. Film yang tayang perdana pada 17 Juni 2021 ini dapat disaksikan di situs web Netflix. Gina S. Noer, yang memenangkan penghargaan FFI 2019 untuk Skenario Asli Terbaik dan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik untuk film Dua Garis Biru, menulis naskah film Ali & Ratu-Ratu Queens. Ali & Ratu-Ratu disutradarai oleh Lucky Kuswandi. Film ini diangkat dari pengalaman produser Muhammad Zaidy, atau biasa disapa Eddy, yang bertemu dengan banyak imigran dari berbagai negara dan latar belakang ketika tinggal di New York.

Film ini merupakan film asli garapan sebuah *platform streaming* besar bernama Netflix. Menurut Merdeka.com, Netflix adalah jaringan televisi internet terbesar, dengan lebih dari 36 juta pelanggan yang tersebar di lebih dari 40 negara. Bisnis ini berkantor pusat

di Los Gatos, California, dan didirikan pada tahun 1997. Pada tahun 1999, bisnis distribusi langganan digital menangani rilis awalnya. Pada tahun 2009, bisnis ini memiliki lebih dari 100.000 judul DVD yang tersedia.

Film Ali & Ratu-Ratu Queens juga telah mendapat beberapa prestasi bergengsi. Dikutip dari parapuan.co, film Ali & Ratu-Ratu Queens menjadi film yang telah mencetak sejarah lantaran menjadi film pertama yang meraih film terfavorit dalam ajang festival film bergengsi FFI pada tahun 2021. Anak-anak di seluruh negeri bersaing untuk mendapatkan hadiah dalam empat kategori piala citra dengan video-video mereka yang berkualitas tinggi. Keempat kategori tersebut adalah Penghargaan Tanete Pong Masak, Penghargaan Djamaludin Malik, Penghargaan Chitra Dewi, dan Penghargaan Bambang Irawan. Film Ali & Ratu-Ratu Queens menerima penghargaan Djamaludin Malik untuk pertama kalinya.

4.2 Sinopsis Film “Ali & Ratu-Ratu Queens

Berawal dari sebuah keluarga kecil bahagia dengan sepasang suami istri bernama Mia dan Hasan, Satu-satunya anak yang mereka miliki, yang diberi nama Ali, adalah sebuah berkah. Mia harus meninggalkan suaminya, Hasan, dan Ali saat ia datang ke Amerika Serikat untuk mengejar ambisinya menjadi seorang penyanyi.

Ayah Ali meninggal dunia karena sakit ketika ia masih muda. Ali ingin sekali bertemu dengan ibunya lagi di masa tuanya. Keluarga besar ayahnya awalnya menolak keinginannya untuk bertemu dengan ibunya di Amerika Serikat. Mereka percaya bahwa Mia telah meninggalkan mereka berdua di masa lalu. Ketidaksetujuan tersebut tidak menghentikan keinginan Ali untuk bertemu dengan ibunya. Akhirnya, Ali diberi lampu hijau untuk mengunjungi New York dan mencarinya.

Ali pergi ke kediaman lama ibunya setelah tiba di Amerika Serikat. Dia bertemu dengan Party, seorang wanita Indonesia yang berbagi kamar dengan ibunya. Ali diberitahu oleh geng tersebut bahwa Mia telah pindah dan keberadaannya saat ini tidak diketahui. Geng tersebut kemudian membawa Ali dan memperkenalkannya kepada Biyah, Ance, dan Chinta, tiga orang temannya. Keempat sahabat yang tinggal di New York ini menyebut mereka sebagai "The Queens of Queens". Mereka kemudian memberikan tawaran kepada Ali untuk tinggal di apartemen mereka. Ibu Ali akan ditempatkan dengan bantuan dari Party dan teman-temannya. Bantuannya membuat Ali menemukan rumah Mia menjadi lebih sederhana dan cepat. Ali kemudian dengan senang hati pergi ke kediaman ibunya di New York. Ia juga membawakan masakan kesukaan ibunya, rendang hangat, dalam sebuah kotak. Saat ia tiba, Mia memperlakukannya dengan aneh dan bahkan berlagak tidak tahu bahwa Ali adalah anaknya. Ali sangat terpukul dan sedih dengan respon yang diberikan Mia. Ali harus menerima kenyataan yang berbeda dari khayalannya bermigrasi dari Indonesia untuk bertemu dengan ibunya.

4.3 Profil dan Karakter Pemain Film Ali & Ratu-Ratu Queens

1. Iqbaal Ramadhan (Ali)



Gambar 4.2 Foto Pemeran Utama (Iqbaal Ramadhan)

Iqbaal Ramadhan merupakan seorang actor yang naik daun karena perannya sebagai Dilan dalam film Dilan 1998. Namanya semakin mencuat lantaran film yang dia mainkan meledak hingga jutaan penonton. Sejak saat itu Iqbaal banyak dibicarakan karna aksi perannya dalam film tersebut dan semakin banyak film yang ia mainkan. Salah satunya adalah Ali & Ratu Ratu Queens. Iqbaal memerankan peran Ali dalam film tersebut dan sekaligus menjadi karakter utama.

Ali merupakan anak yang cukup cerdas namun ia kurang beruntung lantaran kurangnya dukungan dari pihak keluarganya di Jakarta. Menurut Ali, satu – satunya orang yang dapat memahaminya dan mengerti akan perasaannya hanyalah ibunya. Ketika Ali menghilang dari kehidupannya semenjak Ali masih usia belia, Ali selalu menantikan untuk bertemu dengan sang ibu. Hal itu lah yang menjadikan Ali memberanikan diri untuk pergi ke New York mencari ibunya. Namun, Ketika ia menemui ibunya, hal yang tidak

diinginkan olehnya terjadi. Tapi perlahan New York membuka mata Ali lebih lebar dan memungkinkannya untuk memhami dirinya sendiri lebih baik lagi.

2. Marissa Anita (Mia)



Gambar 4.3 Foto Pemeran Mia (Marissa Anita)

Ali (Iqbaal Ramadhan) adalah anak dari Mia, seorang ibu rumah tangga. Mia memiliki tugas untuk menjaga suami dan anak-anaknya sebagai seorang wanita Indonesia yang sudah menikah dan memiliki anak. Padahal, diam-diam Mia memiliki impian yang ingin ia wujudkan, yaitu menjadi seorang penyanyi terkenal. Mia bahkan bisa bermain piano, yang dapat menunjang mimpinya menjadi seorang penyanyi. Namun, tidak mudah memperjuangkan cita-citanya sebagai orang Indonesia dengan budaya patriarki, apalagi dengan keadaan Mia pada saat itu yang sudah menikah dan memiliki anak. Begitu pun dengan apa yang terjadi pada Mia. Suaminya tidak setuju dia pergi ke New York untuk memenuhi mimpinya menjadi seorang penyanyi. Suaminya meminta Mia tinggal sendiri di Indonesia, merawat dirinya dan bayinya. Tapi pada akhirnya, Mia bertahan dan pergi ke

New York untuk memperjuangkan mimpinya. Sosok Mia yang seorang ibu rumah tangga dan dihadapkan pada pilihan antara mewujudkan mimpinya menjadi penyanyi di New York atau tetap tinggal dan menghidupi keluarganya di Indonesia, merupakan representasi dari kondisi banyak perempuan di Indonesia.

3. Ibnu Jamil (Hasan)



Gambar 4.4 Foto Pemeran Ayah (Ibnu Jamil)

Mia pindah ke Amerika untuk mengejar ambisinya menjadi seorang penyanyi, meninggalkan suaminya, Hasan (Ibnu Jamil) dan Ali. Hasan dan Ali muda harus mengucapkan selamat tinggal kepada Mia dengan hati yang sedih. Ketika ia menuntun Mia ke taksi, Hasan terlihat menatap Mia dalam satu bidikan. Dia secara efektif mengkomunikasikan semua emosi yang dia inginkan dengan tatapan itu. tatapan sedih namun penuh tekad di mata seorang suami.

Jika usahanya tidak membuahkan hasil setelah enam bulan, dia akan kembali, dia telah meyakinkan Hasan. Namun, Mia menolak. Mia masih termotivasi untuk berjuang dan

mengejar cita-citanya. Ketika dia mencoba peruntungannya sekali lagi, suaranya bergetar dengan ketakutan dan harapan. Namun, Hasan sangat marah. Dia tidak bisa menerima hal itu. Yang ia butuhkan hanyalah Indonesia, yang ia sebut sebagai rumah. Mia telah menjadi ibu dan istri yang baik bagi Hasan. Hanya itu saja..

4. Tim Produksi Film “Ali & Ratu-Ratu Queens”



Gambar 4.5 Poster Film Ali & Ratu-Ratu Queens

- a. **Produksi** : Palari Films
- b. **Distributor** : Netflix
- c. **Produser** : Muhammad Zaidy dan Meiske Taurisia
- d. **Sutradara** : Yandi Laurens
- e. **Adaptasi Buku Karya** : Gina S. Noer
- f. **Penulis Skenario** : Gina S. Noer

- g. Penulis Cerita** : Muhammad Zaidy
- h. Penyuting Gambar** : Aline Jusria
- i. Penata Musik** : Mar Galo dan Ken Jenie
- j. Penata Sinematografi** : Batara Goempar

